



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 8482-8491

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Transformasi Kurikulum di Indonesia:
(Perkembangan Terkini dan Tantangan dalam Menghadapi
Era Artificial Inteligences)

Agus Nursalim^{1✉}, Nofirman Nofirman², Nasril³, Rinovian Rais⁴, Al Ghazali⁵

(1) Universitas Pendidikan Indonesia,

(2) Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH,. Bengkulu,

(3) Institut Agama Islam Syekh Maulana Qori Bangko,

(4) Unindra PGRI Jakarta,

(5) Universitas Bina Sarana Informatika

Email: agusnursalim@upi.edu^{1✉}

Abstrak

Artikel ini membahas transformasi kurikulum di Indonesia sejalan dengan perkembangan terkini dan tantangan yang dihadapi dalam menghadapi era kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI). Dalam menghadapi revolusi teknologi, pendidikan Indonesia mengalami pergeseran signifikan dalam penyusunan kurikulum untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi era AI. Artikel ini mengeksplorasi dan menganalisis langkah-langkah konkret yang telah diambil dalam merumuskan kurikulum yang responsif terhadap perkembangan teknologi AI, serta menyoroti tantangan-tantangan yang muncul dalam proses transformasi ini. Dengan pendekatan analitis, artikel ini juga mengulas dampak transformasi kurikulum terhadap proses pembelajaran, keterampilan yang diajarkan, dan persiapan siswa untuk memasuki dunia kerja yang didominasi oleh teknologi AI. Selain itu, artikel ini menyoroti upaya peningkatan kualitas pendidikan yang harus dilakukan untuk memastikan kurikulum yang relevan dan adaptif terhadap kebutuhan masa depan. Dengan berbagai inisiatif dan penyesuaian, transformasi kurikulum di Indonesia diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang siap bersaing dan berkontribusi dalam era AI yang semakin kompleks dan terhubung ini.

Kata Kunci: *Transformasi Kurikulum, Perkembangan Terkini, Era Artificial Inteligences*

Abstract

This article discusses curriculum transformation in Indonesia in line with the latest developments and challenges faced in facing the era of artificial intelligence (AI). In facing the technological revolution, Indonesian education has experienced a significant shift in curriculum preparation to prepare students for the AI era. This article explores and analyzes the concrete steps that have been taken in formulating a curriculum that is responsive to developments in AI technology, as well as highlighting the challenges that arise in this transformation process. With an analytical approach, this article also reviews the impact of curriculum transformation on the learning process, the skills taught, and students' preparation to enter a world of work dominated by AI technology. In addition, this article highlights efforts to improve the quality of education that must be undertaken to ensure the curriculum is relevant and adaptive to future needs. With various initiatives and adjustments, curriculum transformation in Indonesia is expected to produce graduates who are ready to compete and contribute in this increasingly complex and connected AI era.

Keywords: Curriculum Transformation, Latest Developments, Era of Artificial Intelligence

PENDAHULUAN

Transformasi kurikulum di Indonesia merupakan bagian integral dari upaya pendidikan untuk menjawab tantangan global yang dihadapi di era modern (Dalimunthe, 2023). Sebagai negara yang terus berusaha meningkatkan mutu pendidikan, Indonesia telah mengalami berbagai perkembangan dalam penyusunan kurikulum guna memastikan relevansi dan kualitas pendidikan yang disesuaikan dengan tuntutan zaman. Dalam konteks ini, transformasi kurikulum tidak hanya mencakup penyesuaian materi pelajaran, tetapi juga metode pengajaran, penilaian, dan integrasi teknologi untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi masa depan yang semakin terkoneksi dan didominasi oleh teknologi.

Perkembangan terkini dalam transformasi kurikulum di Indonesia mencakup pengintegrasian pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, penerapan teknologi digital dalam proses pembelajaran, serta peningkatan fokus pada pengembangan keterampilan abad ke-21 (Anugerah, 2023). Kurikulum yang lebih responsif terhadap kebutuhan masa kini dan mendatang berusaha mempersiapkan siswa untuk menjadi individu yang kreatif, inovatif, berpikir kritis, dan mampu beradaptasi dalam lingkungan yang terus berubah.

Tantangan yang dihadapi dalam transformasi kurikulum Indonesia mencakup pengelolaan perubahan yang cepat, pelatihan guru yang memadai dalam menerapkan kurikulum yang baru, serta penyesuaian infrastruktur pendidikan dengan kebutuhan teknologi modern. Selain itu, evaluasi yang tepat dan berkelanjutan diperlukan untuk memastikan efektivitas kurikulum yang diterapkan dan kualitas pendidikan yang dihasilkan.

Dalam menghadapi era kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI), transformasi kurikulum di Indonesia juga harus mengakomodasi integrasi teknologi AI dalam proses pembelajaran (Suharyo, Subyantoro and Pristiwati, no date). Penggunaan AI dalam pendidikan dapat membantu personalisasi pembelajaran, analisis data untuk meningkatkan efektivitas pengajaran, serta mempersiapkan siswa untuk bekerja dalam lingkungan yang semakin terotomatisasi. Langkah-langkah konkret yang telah diambil dalam transformasi kurikulum mencakup penyusunan standar kompetensi yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat, pengembangan kurikulum berbasis proyek yang mendorong kolaborasi dan kreativitas, serta peningkatan pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan daya saing peserta didik di tingkat global.

Dengan mengintegrasikan pendekatan inovatif, kolaboratif, dan adaptif dalam kurikulum, Indonesia berupaya menciptakan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan akademis yang kuat, tetapi juga keterampilan sosial, kreativitas, dan adaptabilitas yang diperlukan dalam menghadapi perubahan yang cepat dan kompleks di era digital ini. Transformasi kurikulum yang terus-menerus menjadi kunci dalam menjamin bahwa pendidikan di Indonesia tetap relevan, berkualitas, dan mampu menghasilkan individu yang siap bersaing dan berkontribusi dalam masyarakat global yang semakin terhubung dan berubah dengan cepat.

METODE PENELITIAN

Studi ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yang berfokus pada analisis data deskriptif berupa teks tertulis. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis literatur yang terkait dengan permasalahan yang diteliti. Oleh karena itu, data yang dianalisis terutama berasal dari literatur, termasuk membaca, memahami, dan menganalisis berbagai sumber tulisan dan buku yang relevan dengan permasalahan yang dibahas. Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kepustakaan atau library research, yang melibatkan aktivitas mengumpulkan data dari literatur, mencatat, membaca, dan mengolah bahan kajian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, di mana data dijelaskan secara verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik.

Informasi diperoleh melalui upaya pencarian dalam sumber seperti skripsi, tesis, disertasi, artikel ilmiah, dan e-book melalui internet. Pencarian dalam Google Scholar dilakukan dengan menggunakan kata kunci yang relevan dengan variabel penelitian. Jurnal yang digunakan adalah yang relevan dengan kata kunci tersebut. Setelah melakukan pencarian, peneliti memilih 20 jurnal dan buku referensi yang kemudian dianalisis,

dirangkum, dan diklasifikasikan untuk menghasilkan ide dan gagasan yang terkait dengan topik penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Transformasi Kurikulum Di Indonesia

Transformasi kurikulum di Indonesia tercermin dalam perjalanan sejarah pendidikan negara ini. Sejak masa kolonial hingga kemerdekaan, kurikulum pendidikan Indonesia mengalami berbagai perubahan yang mencerminkan dinamika politik, sosial, dan budaya pada masa itu (Herliana, 2020). Pada masa kolonial, pendidikan di Indonesia dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah kolonial Belanda yang menitikberatkan pada pendidikan untuk kepentingan kolonialisme, dengan kurikulum yang lebih menekankan aspek penjajahan dan penyebaran suatu agama.

Setelah kemerdekaan, transformasi kurikulum di Indonesia mengalami pengaruh ideologi nasionalisme yang mendorong pembaharuan dalam pendidikan. Kurikulum nasional mulai dirumuskan untuk memperkuat identitas nasional, mempertahankan budaya lokal, dan meningkatkan kualitas pendidikan yang merata bagi seluruh rakyat Indonesia. Pendidikan diarahkan untuk membangun karakter bangsa yang berkepribadian Indonesia, berdasarkan Pancasila sebagai ideologi negara.

Selama beberapa dekade terakhir, transformasi kurikulum di Indonesia semakin terfokus pada peningkatan mutu pendidikan dan persiapan siswa menghadapi tantangan global. Kurikulum 2013 merupakan salah satu langkah penting dalam upaya reformasi pendidikan di Indonesia, dengan tujuan memperkuat keterampilan abad ke-21, mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, dan meningkatkan relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja yang semakin kompleks. Melalui transformasi ini, Indonesia berupaya untuk meningkatkan daya saing pendidikan, mempersiapkan generasi muda menghadapi era digital dan globalisasi, serta memastikan akses pendidikan yang merata bagi seluruh warga negara.

Pada era modern, sejarah kurikulum mengalami evolusi signifikan seiring dengan perkembangan masyarakat, teknologi, dan pendidikan (Ginancar *et al.*, 2024). Awal abad ke-20 ditandai dengan perubahan paradigma pendidikan yang mencerminkan kebutuhan industri dan kemajuan ilmiah. Kurikulum pada masa itu cenderung bersifat disiplin terpisah, dengan fokus pada penguasaan materi akademis yang lebih tradisional. Periode pasca-Perang Dunia II membawa perubahan besar dalam sejarah kurikulum era modern. Konsep pendidikan inklusif mulai muncul, menekankan pentingnya pendidikan bagi semua individu tanpa diskriminasi. Kurikulum mulai dirancang untuk mendorong pemahaman yang lebih

holistik, pengembangan keterampilan praktis, dan persiapan siswa untuk kehidupan di luar sekolah.

Dalam beberapa dekade terakhir, sejarah kurikulum era modern semakin dipengaruhi oleh globalisasi, revolusi teknologi informasi, dan tuntutan pasar kerja yang berubah dengan cepat. Kurikulum saat ini cenderung menekankan pada pengembangan keterampilan abad ke-21, integrasi teknologi dalam pembelajaran, pembelajaran berbasis proyek, dan pendekatan yang lebih inklusif dan diferensiasi untuk memenuhi kebutuhan individu yang beragam. Transformasi kurikulum terus berlangsung untuk menghadapi tantangan masa kini dan mempersiapkan generasi masa depan untuk sukses dalam dunia yang semakin kompleks dan terhubung secara global.

Program "Kurikulum Merdeka Belajar" merupakan inisiatif pendidikan terbaru di Indonesia yang bertujuan untuk memberikan kebebasan lebih kepada sekolah dan guru dalam merancang kurikulum yang lebih responsif terhadap kebutuhan siswa dan perkembangan zaman (Lembong, Lumapow and Rotty, 2023). Konsep ini memperkuat pilar autonomi sekolah dan guru dalam proses pembelajaran, menekankan kolaborasi antara pendidik, siswa, dan lingkungan sekitar untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan relevan. Dengan pendekatan yang lebih inklusif dan berbasis kompetensi, Kurikulum Merdeka Belajar bertujuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis, kreatif, dan adaptif.

Salah satu ciri utama dari Kurikulum Merdeka Belajar adalah pemberian keleluasaan kepada sekolah dan guru dalam menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan siswa secara individu dan lingkungan tempat belajar. Dengan demikian, program ini memungkinkan pendidikan lebih bersifat personal dan berfokus pada pengembangan potensi unik setiap siswa. Kurikulum yang lebih fleksibel dan terbuka memungkinkan adopsi pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif, kolaboratif, dan menyesuaikan dengan perkembangan teknologi.

Kurikulum Merdeka Belajar juga menekankan pada penguatan keterampilan abad ke-21, seperti keterampilan komunikasi, pemecahan masalah, kritis berpikir, kolaborasi, dan kreativitas (Maulidia *et al.*, 2023). Program ini menciptakan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan yang relevan dengan tuntutan masa depan, sehingga mereka siap menghadapi tantangan dalam era digital dan globalisasi. Dengan fokus pada pembelajaran yang berpusat pada siswa, Kurikulum Merdeka Belajar mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses belajar, membangun motivasi intrinsik, dan meningkatkan rasa memiliki terhadap pembelajaran. Selain memberikan keleluasaan kepada sekolah dan guru, Kurikulum Merdeka Belajar juga menekankan pentingnya evaluasi yang berkelanjutan dan

komprehensif untuk memantau kemajuan siswa serta efektivitas kurikulum yang diterapkan. Dengan pendekatan evaluasi yang holistik, program ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih akurat tentang pencapaian siswa dan keefektifan metode pembelajaran yang digunakan. Hal ini memungkinkan adanya penyesuaian dan perbaikan kontinu dalam proses belajar-mengajar. Selain itu, Kurikulum Merdeka Belajar juga menggalakkan praktik pembelajaran kolaboratif yang melibatkan semua pemangku kepentingan, termasuk siswa, guru, orang tua, dan masyarakat sekitar. Keterlibatan aktif dari berbagai pihak diharapkan dapat menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan siswa secara menyeluruh. Kolaborasi ini juga mendorong terbentuknya komunitas belajar yang inklusif, di mana setiap individu dapat berpartisipasi dan berkontribusi dalam proses pendidikan.

Dalam implementasi Kurikulum Merdeka Belajar, pendidik diharapkan menjadi fasilitator pembelajaran yang mampu mengakomodasi kebutuhan beragam siswa, memfasilitasi eksplorasi, dan membimbing siswa dalam mengembangkan potensi mereka. Guru juga diharapkan menjadi agen perubahan yang mendorong inovasi, kreativitas, dan keberanian untuk mencoba pendekatan pembelajaran baru yang lebih sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan demikian, program ini tidak hanya mengubah paradigma pembelajaran, tetapi juga memperkuat peran guru sebagai pembimbing dan fasilitator pembelajaran yang efektif. Selain memberikan keleluasaan dalam merancang kurikulum, Kurikulum Merdeka Belajar juga mendorong penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi, keterlibatan siswa, dan aksesibilitas pendidikan.

Tantangan Kurikulum Era Artificial Intelligences

Era kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) membawa tantangan yang kompleks bagi kurikulum pendidikan di berbagai negara, termasuk Indonesia (Soegiarto *et al.*, 2023). Salah satu tantangan utama adalah menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan teknologi AI yang cepat dan dampaknya terhadap dunia kerja. Kurikulum harus mampu mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang relevan untuk menghadapi era di mana AI semakin menggantikan pekerjaan rutin dan mendorong kebutuhan akan keterampilan yang lebih kreatif, analitis, dan adaptif.

Tantangan lainnya adalah integrasi teknologi AI dalam kurikulum secara efektif. Guru perlu dilatih untuk menggunakan teknologi AI sebagai alat pendukung pembelajaran yang dapat meningkatkan efisiensi, personalisasi pembelajaran, dan memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi siswa. Hal ini memerlukan investasi dalam pelatihan guru dan pengembangan infrastruktur pendidikan yang mendukung pemanfaatan teknologi AI

secara optimal. Selain itu, tantangan dalam menghadapi era AI juga terkait dengan kebutuhan untuk mengajarkan pemahaman etika dan tanggung jawab terkait penggunaan teknologi AI. Kurikulum perlu menyertakan aspek-aspek ini agar siswa dapat memahami implikasi sosial, legal, dan etis dari penggunaan AI dalam berbagai konteks, serta mendorong penggunaan teknologi AI yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Dalam menghadapi tantangan kurikulum era AI, penting untuk memastikan bahwa kurikulum tidak hanya berfokus pada penguasaan teknologi AI, tetapi juga pada pengembangan keterampilan manusiawi yang tidak dapat digantikan oleh AI, seperti empati, kreativitas, kolaborasi, dan pemecahan masalah kompleks. Kurikulum harus mampu menciptakan keseimbangan antara penguasaan teknologi dan pengembangan karakter serta kecerdasan sosial yang diperlukan untuk sukses di era digital. Selanjutnya, tantangan lain adalah memastikan akses yang merata terhadap teknologi AI dan pembelajaran berbasis teknologi bagi semua siswa, tanpa terjadi kesenjangan digital. Kurikulum harus dirancang dengan memperhatikan kebutuhan siswa dari berbagai latar belakang sosial, ekonomi, dan geografis, sehingga semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan keterampilan yang relevan dengan era AI.

Adaptasi kurikulum juga perlu mengakomodasi perubahan cepat dalam tuntutan pasar kerja yang dipengaruhi oleh teknologi AI. Kurikulum harus mampu menyesuaikan prioritas dan keterampilan yang diajarkan agar sesuai dengan kebutuhan industri yang semakin bergeser menuju penggunaan teknologi AI dalam berbagai sektor. Selain itu, tantangan dalam era AI juga melibatkan pengembangan kurikulum yang mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif bagi siswa dengan berbagai kebutuhan dan gaya belajar. Kurikulum harus dapat disesuaikan untuk mendukung pemberian aksesibilitas pendidikan yang lebih luas dan memastikan bahwa semua siswa dapat mengakses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Di tengah transformasi kurikulum ini, penting untuk mempertimbangkan aspek keamanan data dan privasi siswa terkait dengan penggunaan teknologi AI dalam proses pembelajaran. Kurikulum harus memasukkan pemahaman tentang perlindungan data pribadi dan etika dalam penggunaan teknologi AI agar siswa dapat belajar dan berinteraksi secara aman dalam lingkungan digital. Tantangan terakhir adalah membangun kerjasama antara lembaga pendidikan, pemerintah, industri, dan masyarakat dalam menghadapi era AI. Kurikulum harus mencakup kolaborasi lintas sektor yang memungkinkan transfer pengetahuan dan keterampilan antara berbagai pemangku kepentingan, sehingga pendidikan dapat menjadi motor penggerak dalam menghadapi perubahan yang disebabkan oleh teknologi AI.

Strategi Integrasi AI dalam Kurikulum Sebagai Upaya Menghadapi Tantangan Terkini

Strategi integrasi kecerdasan buatan (AI) dalam kurikulum pendidikan menjadi kunci dalam menghadapi tantangan terkini yang dihadapi dalam era digital ini (Surachman, Putri and Nugroho, 2024). Salah satu strategi utama adalah pengembangan kurikulum yang responsif terhadap perkembangan teknologi AI. Hal ini melibatkan penyesuaian kurikulum agar mencakup pemahaman tentang AI, keterampilan yang relevan dengan penggunaan AI, dan aplikasi teknologi AI dalam pembelajaran. Dengan demikian, siswa akan dipersiapkan dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk beradaptasi dengan era di mana AI semakin mendominasi berbagai aspek kehidupan. Selain itu, strategi integrasi AI dalam kurikulum juga melibatkan pelatihan guru dalam pemanfaatan teknologi AI dalam proses pembelajaran. Guru perlu dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk mengintegrasikan teknologi AI secara efektif dalam pengajaran mereka. Pelatihan ini dapat mencakup penggunaan platform pembelajaran berbasis AI, analisis data untuk personalisasi pembelajaran, dan penerapan metode pembelajaran yang inovatif dengan dukungan teknologi AI.

Pengembangan konten pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan era AI juga menjadi strategi penting dalam integrasi AI dalam kurikulum. Kurikulum perlu dirancang untuk memasukkan materi yang relevan dengan AI, seperti pemahaman tentang konsep dasar AI, etika dalam penggunaan AI, dan penerapan AI dalam berbagai bidang. Dengan demikian, siswa dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang teknologi AI dan dampaknya dalam masyarakat. Selanjutnya, strategi integrasi AI dalam kurikulum juga melibatkan pembelajaran berbasis proyek yang mengintegrasikan teknologi AI. Melalui proyek-proyek yang melibatkan penggunaan AI, siswa dapat mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, analitis, dan berpikir kritis dalam konteks yang nyata. Hal ini membantu siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan tentang AI secara praktis dan memperkuat pemahaman mereka tentang konsep-konsep AI yang kompleks.

Pemanfaatan teknologi AI juga dapat memperkaya pengalaman belajar siswa melalui pembelajaran adaptif. Strategi ini melibatkan penggunaan sistem pembelajaran berbasis AI yang dapat menyesuaikan materi pembelajaran dengan tingkat pemahaman dan kecepatan belajar masing-masing siswa. Dengan personalisasi pembelajaran ini, siswa dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar individu mereka, meningkatkan efektivitas pembelajaran. Selain itu, strategi integrasi AI dalam kurikulum juga melibatkan pengembangan keterampilan abad ke-21 yang diperlukan dalam era AI. Keterampilan seperti pemecahan masalah, kolaborasi, kreativitas, dan literasi digital menjadi semakin penting dalam menghadapi perubahan yang didorong oleh teknologi AI. Kurikulum perlu

mendorong pengembangan keterampilan ini melalui pendekatan pembelajaran yang inovatif dan berbasis teknologi AI.

Penting pula untuk menekankan etika dan tanggung jawab dalam penggunaan teknologi AI dalam kurikulum. Strategi ini melibatkan pembahasan tentang implikasi sosial, legal, dan etis dari penggunaan AI, serta penerapan nilai-nilai etika dalam interaksi dengan teknologi AI. Dengan demikian, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang AI, tetapi juga memahami pentingnya menggunakan teknologi ini secara bertanggung jawab. Di samping itu, strategi integrasi AI dalam kurikulum juga dapat melibatkan kerjasama dengan industri dan lembaga terkait untuk memastikan relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja. Kurikulum perlu disesuaikan dengan tuntutan industri yang semakin memanfaatkan teknologi AI, sehingga lulusan dapat siap terjun ke dunia kerja yang diwarnai oleh AI. Kolaborasi ini juga dapat membuka peluang bagi siswa untuk mendapatkan pengalaman praktis dalam penerapan AI dalam konteks industri.

SIMPULAN

Tantangan yang dihadapi dalam menghadapi era AI meliputi integrasi teknologi AI dalam kurikulum, pelatihan guru, pengembangan keterampilan abad ke-21, pemahaman etika dalam penggunaan AI, serta aksesibilitas pendidikan yang merata. Kurikulum harus memastikan bahwa siswa dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi AI yang cepat. Pengembangan konten pembelajaran yang sesuai dengan era AI, penerapan pembelajaran berbasis proyek yang melibatkan teknologi AI, pembelajaran adaptif, dan penekanan pada keterampilan manusiawi yang tidak dapat digantikan oleh AI menjadi strategi kunci dalam menghadapi tantangan ini. Selain itu, kolaborasi lintas sektor antara lembaga pendidikan, pemerintah, industri, dan masyarakat juga menjadi penting untuk memastikan keberhasilan integrasi AI dalam kurikulum. Dengan transformasi kurikulum yang adaptif dan inklusif, Indonesia dapat mempersiapkan generasi muda untuk sukses dalam dunia yang semakin terhubung dan didominasi oleh teknologi AI. Dengan fokus pada pengembangan keterampilan yang holistik, kritis, dan kreatif, kurikulum pendidikan Indonesia menjadi kunci dalam menciptakan lulusan yang siap bersaing dan berkontribusi dalam era AI yang semakin kompleks dan terhubung ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugerah, R.B. (2023) 'Transformasi Madrasah dalam Menghadapi Tantangan di Era Society 5.0', *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam*, 8(2), pp. 153–170.
- Dalimunthe, D.S. (2023) 'Transformasi Pendidikan Agama Islam: Memperkuat Nilai-nilai Spiritual, Etika, dan Pemahaman Keislaman dalam Konteks Modern', *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), pp. 75–96.
- Ginangjar, D. *et al.* (2024) 'Perkembangan Kurikulum di Indonesia: Adaptasi terhadap Perubahan Zaman dan Kebutuhan Masyarakat', *Garuda: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Filsafat*, 2(3), pp. 296–306.
- Herliana, M.P. (2020) 'Pengembangan Kurikulum di Indonesia', *Widyaiswara LPMP Aceh* [Preprint].
- Lembong, J.M., Lumapow, H.R. and Rotty, V.N.J. (2023) 'Implementasi merdeka belajar sebagai transformasi kebijakan pendidikan', *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), pp. 765–777.
- Maulidia, L. *et al.* (2023) 'Analisis Keterampilan Abad Ke 21 Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri 2 Banjarmasin: The Analysis of 21st Century Skills Through the Implementation of the Independent Learning Curriculum at SMA Negeri 2 Banjarmasin', *Prospek*, 2(2), pp. 127–133.
- Soegiarto, I. *et al.* (2023) 'Inovasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Artificial Intelligences (AI) Pada Sekolah Kedinasan Di Era Revolusi Industri 4.0 Dan Society 5. O', *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), pp. 10546–10555.
- Suharyo, S., Subyantoro, S. and Pristiwati, R. (no date) 'Kecerdasan Buatan dalam Konteks Kurikulum Merdeka pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah: Membangun Keterampilan Menuju Indonesia Emas 2045', *Humanika*, 30(2), pp. 208–217.
- Surachman, A., Putri, D.E. and Nugroho, A. (2024) 'Transformasi Pendidikan di Era Digital Tantangan dan Peluang', *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(2), pp. 52–63.